

ABSTRAK

Nama : Festiana Amalia Muhlis (1102017091)

Program Studi : Kedokteran Umum

Judul : Hubungan *Stunting* dengan Status Perkembangan Motorik Kasar pada Balita di Pandeglang dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Indonesia saat ini sedang fokus dalam pengurangan angka *stunting*. Status *stunting* di Banten menurut RISKESDAS 2018 masih terbilang tinggi dengan angka 26.6%. Salah satu dampak dari *stunting* yaitu dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan motorik kasar. Menurut Al-Quran, *stunting* harus dihindari karena dapat mengganggu produktivitas serta dapat menciptakan keturunan yang lemah.

Metode: Penelitian ini merupakan deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 112 orang balita dengan sampel Ibu yang memiliki balita di Desa Koncang dan Desa Kadugadung.

Hasil: Hasil penelitian ini menemukan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara *stunting* dengan status perkembangan motorik kasar ($p=0.384$).

Kesimpulan: Orang tua diharapkan untuk lebih memperbanyak pengetahuan tentang stimulasi dan asupan gizi serta mampu menerapkannya pada anak agar dapat tercapainya proses pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan usianya. Islam menganjurkan umatnya untuk tidak meninggalkan anak-anak dalam keadaan lemah agar dapat terciptanya generasi penerus yang berkualitas.

Kata Kunci: *stunting*, perkembangan motorik kasar, balita, Pandeglang

ABSTRACT

Name : Festiana Amalia Muhlis (1102017091)
Study Program : Medical
Title : Relation of Stunting with Gross Motor Development Status of Toddler in Pandeglang and Its Review According To Islamic View

Background: Indonesia currently focus on lowering stunting rates. According to RISKESDAS 2018, the status of stunting in Banten was high (26,6%). One of the effects of stunting is the inhibition of gross motor development. According to the Al-Quran, stunting should be avoided because it can interfere with productivity and can make offspring weak.

Method: This study is a descriptive analytic study with a cross sectional design. The study population was 112 children with a sample of mothers who had children under five year old in Koncang Village and Kadugadung Village.

Result: The results in this study found that there was no significant correlation between stunting and gross motor development status ($p = 0.384$).

Conclusion: Parents are expected to increase their knowledge of stimulation and nutritional intake and be able to apply them to children so that age-appropriate growth and development processes can be achieved. Islam advises not to leave children in a weak state so that quality future generations can be created.

Keywords: stunting, gross motor development, toddler, Pandeglang